

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan cara mengambil data rekam medis pasien hipertensi pada bulan Januari hingga Desember 2020 di Puskesmas Puduk Payung Kota Semarang. Metode pendekatan ini dipilih karena dapat menggambarkan data yang diperoleh secara lebih jelas dan apa adanya sehingga tidak dapat terjadi manipulasi.

#### **B. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Puduk Payung Kota Semarang Jawa Tengah. Waktu penelitian ini yaitu pada bulan Februari tahun 2021.

#### **C. Fokus Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini populasi yang menjadi fokus penelitian adalah pasien hipertensi yang mendapatkan pengobatan antihipertensi dan mempunyai penyakit penyerta (komorbid) di Puskesmas Puduk Payung pada Tahun 2020 sejumlah 57 pasien.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebagai fokus penelitian adalah pasien hipertensi yang menerima pengobatan antihipertensi dengan kriteria khusus yaitu yang memiliki penyakit penyerta (komorbid) sejumlah 57 pasien. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif maka besar sampel minimum yang akan digunakan dihitung menggunakan rumus Slovin. Rumus perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

N = besarnya sampel

n = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

Perhitungan sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{1 + ne^2}$$

$$N = \frac{57}{1 + 57 \times 0,05^2}$$

$$N = \frac{57}{1,1425}$$

$$N = 49,8 = 50$$

Berdasarkan perhitungan diatas besar sampel minimal pada penelitian ini adalah 50 catatan rekam medis yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Rekam medis pasien yang mendapatkan diagnosis hipertensi dengan penyakit penyerta (komorbid) di Puskesmas Pudak Payung pada rawat jalan periode bulan Januari hingga Desember tahun 2020.
- 2) Pasien mendapatkan terapi pengobatan antihipertensi.
- 3) Tercantum hasil pemeriksaan tekanan darah pasien dan pengobatan yang diterima beserta dosis obat pada data rekam medis pasien saat kunjungan pertama di bulan Januari hingga Desember tahun 2020.

b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien yang terdiagnosa hipertensi saja, tidak memiliki penyakit penyerta (komorbid).
- 2) Pasien rujukan hipertensi dengan komorbid.
- 3) Rekam medis pasien yang tidak lengkap.

### 4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel yang akan diteliti sama dengan jumlah populasi

sampel. Penggunaan teknik total sampling ini dikarenakan jumlah total populasi yang akan diteliti kurang dari 100.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi Operasional pada penelitian ini adalah :

1. Hipertensi adalah meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pemeriksaan tekanan darah di Puskesmas Pudak Payung.
2. Pasien dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis hipertensi dan memiliki penyakit penyerta yang menerima pengobatan antihipertensi di Puskesmas Pudak Payung pada bulan Januari hingga Desember tahun 2020.
3. Obat antihipertensi adalah obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah tinggi yang digunakan pasien di Puskesmas Pudak Payung.
4. Kriteria penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan penyakit penyerta (komorbid) di Puskesmas Pudak Payung meliputi golongan obat, jenis obat, dan penggunaan tunggal atau kombinasi.
5. Ketepatan penggunaan obat adalah penggunaan obat yang dilakukan sesuai dengan pedoman penggunaan obat rasional yang meliputi ketepatan pasien, ketepatan pemilihan obat, dan ketepatan dosis.
6. Ketepatan pasien adalah ketepatan yang didasarkan pada kondisi pasien, hasil pemeriksaan, riwayat alergi pasien, dan obat yang diresepkan dengan pedoman JNC 8.

7. Ketepatan pemilihan obat adalah kesesuaian pemilihan golongan dan jenis obat dengan pilihan obat berdasarkan pedoman JNC 8.
8. Ketepatan dosis adalah jumlah dosis perhari yang diresepkan kepada pasien sesuai dengan pedoman buku *Drug Information Handbook* edisi 17.

**E. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa data rekam medis pasien hipertensi yang menerima pengobatan dengan obat antihipertensi di Puskesmas Pudak Payung Kota Semarang pada bulan Januari hingga Desember tahun 2020.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Lembar Pengumpul Data (LPD). Form LPD ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data yang bersumber dari data sekunder (rekam medis).

**G. Teknik Keabsahan Data**

Data yang dikumpulkan adalah data yang apa adanya dan tidak ada manipulasi. Data yang dikumpulkan disetujui oleh kepala puskesmas dan staf rekam medis di Puskesmas Pudak Payung Kota Semarang. Sebelum melakukan pengumpulan data, terlebih dahulu melakukan perizinan untuk kemudian dapat disetujui oleh pihak informan untuk melakukan penelitian dengan data rekam medis yang dikehendaki.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data yang akan dianalisis meliputi:

1. Karakteristik pasien

Karakteristik pasien hipertensi meliputi jenis kelamin, usia, dan penyakit penyerta (komorbid).

2. Penggunaan Obat Antihipertensi

Penggunaan obat antihipertensi meliputi golongan obat, jenis obat antihipertensi, dan penggunaan tunggal atau kombinasi.

3. Ketepatan Pasien

Ketepatan pasien disesuaikan berdasarkan JNC 8.

4. Ketepatan Pemilihan Obat

Ketepatan pemilihan obat antihipertensi berdasarkan JNC 8.

5. Ketepatan Dosis

Ketepatan dosis antihipertensi berdasarkan buku *Drug Information Handbook* edisi 24.